

ABSTRAK

Usaha perdagangan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi lokal, khususnya di daerah seperti Kelurahan Nonohonis, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pelaku usaha perdagangan merupakan motor penggerak ekonomi yang mampu menciptakan lapangan kerja, memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mendorong perputaran roda ekonomi daerah. Namun demikian, di tengah peran penting tersebut, para pelaku usaha perdagangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Kondisi ini menuntut adanya kapasitas diri yang kuat, khususnya dari segi kompetensi dan orientasi kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan memengaruhi keunggulan bersaing pelaku usaha perdagangan di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 56 responden pelaku usaha perdagangan di Kelurahan Nonohonis, yang dipilih melalui teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* dari total populasi sebanyak 129 pelaku usaha. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi kewirausahaan (\$X_1\$) dan orientasi kewirausahaan (\$X_2\$), sedangkan variabel dependennya adalah keunggulan bersaing (\$Y\$). Instrumen pengukuran menggunakan skala perbedaan semantik (*Semantic Differential Scale*) dengan rentang 1 sampai 10, dan data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, sedangkan orientasi kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial, kompetensi kewirausahaan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap

keunggulan bersaing pelaku usaha perdagangan di Kelurahan Nonohonis. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian manajerial yang baik oleh pelaku usaha sangat esensial untuk menciptakan produk, layanan, atau strategi yang membedakan usaha mereka dari pesaing. Sementara itu, orientasi kewirausahaan yang mencakup keaktifan dalam mengambil risiko, inovasi, dan proaktif belum menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pada sampel penelitian ini.

Secara simultan, kedua variabel independen yaitu kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan bersaing pelaku usaha perdagangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,208, yang menunjukkan bahwa sebesar 20,8% variasi keunggulan bersaing dapat dijelaskan oleh kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas kompetensi dan orientasi kewirausahaan secara bersama-sama tetap memberikan kontribusi terhadap daya saing usaha.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator atau aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih, seperti kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan keunikan produk yang sulit ditiru oleh pesaing serta adaptasi terhadap dinamika pasar lokal yang terus berkembang. Keterbatasan dalam sumber daya dan akses informasi seringkali menjadi kendala utama dalam membangun keunggulan bersaing yang berkelanjutan di wilayah semi-perkotaan seperti Kelurahan Nonohonis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kompetensi kewirausahaan merupakan elemen krusial bagi pelaku usaha perdagangan dalam mencapai keunggulan bersaing. Pemerintah daerah, instansi terkait, serta lembaga

pendamping usaha diharapkan dapat merancang program pelatihan dan pengembangan kapasitas yang fokus pada peningkatan keterampilan manajerial, penguasaan pasar, dan inovasi produk bagi para pelaku UMKM dan perdagangan lokal.

Kontribusi akademik dari penelitian ini adalah memperkaya literatur empiris mengenai hubungan antara kompetensi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing dalam konteks usaha perdagangan di daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para pembuat kebijakan dalam memformulasikan strategi pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang tepat sasaran.

Kata Kunci:

Kompetensi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, keunggulan bersaing, usaha perdagangan, Kelurahan Nonohonis, regresi linear berganda.